

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode melalui kuesioner yang disebar di perusahaan *retail furnishing* karyawan PT. Home Center Indonesia (Informa) di wilayah cabang Bekasi yang memiliki 6 cabang. Rumusan masalah dalam penelitian ini termasuk penelitian asosiatif dengan hubungan kausal.

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka menggunakan survei dan eksperimen yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik yang dilakukan pada populasi dan sampel tertentu yang representatif dengan tujuan untuk menguji yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih (Sugiyono, 2018). Menurut (Sugiyono, 2018) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yang terdapat dua variable yaitu variable independent yang mempengaruhi dan variable dependen yang dipengaruhi.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Satu orang pun dapat digunakan sebagai populasi, karena satu orang itu mempunyai berbagai karakteristik, misalnya gaya bicara, kepribadian, hobi, cara bergaul dan kepemimpinannya dan lain lain.

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini meliputi karyawan divisi sales *executive* yang bekerja di Informa cabang KHI 36 orang, Informa cabang metropolitan mall 41 orang, Informa cabang grand metropolitan 40 orang, Informa

cabang BTC mall 36 orang, Informa cabang BCP 42 orang, dan Informa cabang plaza bekasi 33 orang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel yang diambil harus bersifat representative sehingga temuannya tergeneralisasi, jika tidak representative dapat membuat kesimpulan yang didapat salah (Sugiyono, 2018). Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik sampling adalah Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2018) nonprobability adalah teknik pengambilan sampel tidak memberi peluang dan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Selanjutnya, purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini mengambil pertimbangan untuk responden yang dijadikan sampel yaitu karyawan PT Home Center Indonesia meliputi Informa cabang Bekasi pada divisi sales *executive* dengan masa kerja minimal satu tahun.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jumlah sampel menurut (Hair et al., 2014) yaitu ketentuan jumlah sampel yang direkomendasikan minimal 100 responden atau lebih dan sampel tidak dapat dianalisis jika jumlah sampel yang tertera kurang dari 50 responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini 206 orang.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan penelitian ini adalah kuesioner langsung kepada karyawan PT Home Center Indonesia (Informa). Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data persentase penjualan PT Home Center Indonesia (Informa).

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung

memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018).

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan Teknik kuesioner. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018).

3.4 Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variable yaitu variable independen (bebas), variable dependen (terikat) dan variable intervening.

1. Variabel independent (bebas): variable yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat) (Sugiyono, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah beban kerja (X1) dan stress kerja (X2).
2. Variable dependen (terikat): variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable independent (bebas) (Sugiyono, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja (Y).
3. Variable intervening adalah variable yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variable independent dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung yang tidak dapat diamati dan diukur (Sugiyono, 2018). Variable intervening dalam penelitian ini adalah semangat kerja (Z)

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan indikator masing-masing variabel yang digunakan dalam penulisan ini.

Tabel 3. 1 Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Penjelasan Indikator	No item
1	Beban Kerja (X1) (<i>Koesomowidjojo 2017</i>)	Kondisi Pekerjaan	Kondisi pekerjaan yang dimaksud adalah bagaimana seorang karyawan memahami pekerjaan tersebut dengan baik.	2
		Penggunaan waktu kerja	Waktu kerja yang sesuai dengan SOP dapat meminimalisir beban kerja karyawan.	3

Tabel 3. 1 Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Penjelasan Indikator	No item
1	Beban Kerja (X1) (<i>Koesomowidjojo 2017</i>)	target yang harus dicapai	Dibutuhkan penetapan waktu dalam menyelesaikan volume pekerjaan tertentu pada masing-masing karyawan yang jumlahnya tentu berbeda satu sama lain.	2
2	Stres Kerja (X2) (<i>Hasibuan 2019</i>)	Beban Kerja	Beban kerja yang terlalu banyak dapat menyebabkan stres dengan menciptakan stres dalam diri seseorang.	4
		Sikap Pemimpin	Sikap pemimpin yang kurang adil dalam memberikan tugas.	5
		Waktu Kerja	Waktu kerja yang dirasakan lebih besar dari waktu istirahat.	5
		Konflik	Adanya tindakan yang kontradiktif antara dua orang atau lebih.	5
3	Semangat Kerja (Z) (<i>NitiseMITO 2019</i>)	Produktivitas Karyawan	Karyawan yang semangat kerjanya tinggi cenderung melaksanakan tugas-tugas sesuai waktu, tidak menunda pekerjaan dengan sengaja, serta mempercepat pekerjaannya dan sebagainya.	4
		Tingkat Absensi	Tingkat absensi rendah merupakan salah satu indikasi meningkatnya semangat kerja.	5
		Tingkat Perpindahan Karyawan	Keluar masuknya karyawan yang meningkat disebabkan ketidaksenangan mereka dalam bekerja di perusahaan sehingga mereka berusaha mencari pekerjaan yang lain yang di anggap lebih sesuai.	6

Tabel 3. 1 Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Penjelasan Indikator	No item
3	Stres Kerja (X2) (<i>Hasibuan 2019</i>)	Kerusakan	Naiknya kerusakan dapat menunjukkan bahwa perhatian dalam bekerja berkurang dan terjadi kecerobohan dalam bekerja.	6
		Tuntutan Karyawan	Tuntutan merupakan bentuk perwujudan dari ketidakpuasan, dimana pada tahap tertentu akan menimbulkan kebenaran untuk mengajukan tuntutan.	6
		Pemogokan Kerja oleh Karyawan	Pemogokan merupakan bentuk perwujudan dan ketidakpuasan dan kegelisahan, apabila hal ini sudah memuncak dan tidak tertahan lagi maka akan menimbulkan tuntutan, dan jika tidak berhasil pada umumnya berakhir dengan suatu pemogokan.	6
4	Produktivitas Kerja (Y) (<i>Edy Sutrisno 2016</i>)	Kemampuan	Mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas. Kemampuan seorang karyawan sangat bergantung pada keterampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja.	2
		Meningkatkan hasil yang dicapai	Berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai. Hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut.	2

Tabel 3. 1 Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Penjelasan Indikator	No item
4	Produktivitas Kerja (Y) (Edy Sutrisno 2016)	Semangat Kerja	Ini merupakan usaha untuk lebih baik dari hari kemarin.	2
		Pengembangan Diri	Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja.	2
		Mutu	Selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lebih baik dari yang telah lalu. Mutu merupakan hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan kualitas kerja seorang pegawai.	2
		Efisiensi	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan.	2

3.5 Metoda Analisis Data

Kuesioner digunakan untuk mengukur efektivitas alat penelitian. Karyawan diminta mengisi kuesioner tentang beban kerja, stres kerja, dan semangat kerja terhadap produktivitas kerja. Skala *Likert* digunakan dalam penelitian ini. Skala *Likert* menurut (Sugiyono, 2018) adalah skala yang digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial. Skala *Likert* digunakan untuk menilai setiap tanggapan terhadap pertanyaan kuesioner. Menurut skala *likert*, setiap respon memiliki skor atau bobot. Responden memberikan tanggapannya dengan skala Likert dari 1 sampai 5. Pada penelitian yang dapat menghasilkan tanggapan kuesioner dan hasil skor seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Penilaian Skala *Likert*

No	Pernyataan	Kode	Bobot Nilai
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	ST	4
3	Ragu-ragu	RG	3
4	Tidak setuju	TS	2
5	Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber : Prof. Dr. Sugiyono (2018)

Setelah data kuesioner terkumpul, data tersebut kemudian diubah menjadi data kuantitatif, dengan memberikan bobot skor berdasarkan skala likert. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Alat analisis yang dipergunakan oleh penelitian ini yaitu menggunakan structural equation model (SEM)-partial least square (PLS) atau *SmartPLS 3.2.9*

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang memiliki kegunaan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian dan tidak mempunyai maksud dengan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2018).

3.5.2 Analisis Statistik Data

3.5.2.1 Analisis Jawaban Responden

Deskripsi variabel digunakan untuk mengetahui jawaban dari responden terhadap variabel *advertisement*, *celebrity endorsement*, kualitas produk, *islamic branding*, dan minat beli. Analisis ini menggunakan analisis indeks. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban dari responden pada masing-masing variabel, maka akan didasarkan dengan nilai skor rata-rata (*index*) yang akan dikategorikan kedalam rentang skor yang berdasarkan perhitungan *three box method*. Menurut Ferdinand (2014:232) angka indeks yang dihasilkan menunjukkan skor 20 hingga 100 dengan rentan sebesar 80. Dengan menggunakan kriteria tiga kotak (*Three Box Method*), maka akan rentang sebesar 80 dibagi 3 bagian, sehingga akan menghasilkan rentang untuk masing-masing sebagian sebesar 26, dimana akan

digunakan sebagai daftar interpretasi indeks sebagai berikut :

20 – 46 = Rendah

47 – 73 = Sedang

74 – 100 = Tinggi

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skor maksimal 5 dan minimal 1, maka akan diperhitungkan indeks jawaban responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Indeks} = [(\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4) + (\%F5 \times 5)] \dots (3.1)$$

Keterangan :

F1 : Frekuensi responden yang menjawab 1 dari skor yang digunakan dalam daftar pernyataan kuesioner

F2 : Frekuensi responden yang menjawab 2 dari skor yang digunakan dalam daftar pernyataan kuesioner

F3 : Frekuensi responden yang menjawab 3 dari skor yang digunakan dalam daftar pernyataan kuesioner

F4 : Frekuensi responden yang menjawab 4 dari skor yang digunakan dalam daftar pernyataan kuesioner

F5 : Frekuensi responden yang menjawab 5 dari skor yang digunakan dalam daftar pernyataan kuesioner

3.5.2.2 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran yang menggunakan konstruk yang ditentukan untuk membangun hubungan antar indikator. Hasilnya variabel dependen adalah tempat varian *residual variance*. Langkah-langkah model pengukuran adalah sebagai berikut:

1. *Convergent Validity* (Validitas konvergen)

Dalam uji *convergent Validity* ditentukan oleh kesesuaian antara nilai indikator dengan nilai konstraknya, atau variabel laten. Menurut (Ghozali dan Latan, 2015) suatu korelasi dapat dikatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai loading sebesar $> 0,7$.

2. *Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan)

Untuk penelitian konfirmatori, nilai *loading factor* harus $> 0,70$, tetapi nilai antara $0,60$ dan $0,70$ masih cocok untuk penelitian eksploratif, dan *average variance extracted* (AVE) harus $>0,50$ untuk penelitian konfirmasi dan eksplorasi (Ghozali dan Latan, 2015)

3. *Composite Reliability* (Uji Reliabilitas)

Komponen yang digunakan untuk mengevaluasi nilai reliabilitas indikator variabel disebut uji realibilitas. Ada dua pendekatan untuk mengukur uji reliabilitas suatu konstruk dengan indikator refleksif yaitu Cronbach Alpha dan *Composite Reliability*. Untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu dengan melihat nilai Composite Reliability harus lebih besar dari $0,07$ (Ghozali dan Latan, 2015)

3.5.2.3 Model Struktural (*Inner Model*)

Prediksi hubungan antar variabel laten merupakan tujuan evaluasi model struktural atau inner model. Dengan memeriksa besarnya persentase varian yang dijelaskan dengan melihat nilai *R-Square* untuk konstruksi laten endogen (Ghozali dan Latan, 2015)

1. Uji Kecocokan Model (*Model Fit*)

Tujuan uji kecocokan model adalah untuk menentukan apakah model mewakili data secara akurat. *R-Square* variabel laten dependen, yang memiliki arti yang sama dengan interpretasi regresi, digunakan untuk mengukur model fit: *Q-Square predictive relevance*

2. Koefisien Determinasi

Konstruk endogen menunjukkan *R-square*; nilai R^2 mewakili koefisien determinasi konstruk endogen. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen menurut Ghozali & Latan, (2015) digunakan koefisien determinasi. Ketika hasil R^2 adalah $0,67$, maka model tersebut kuat atau baik; ketika hasil R^2 adalah $0,33$ maka model sedang atau cukup kuat; dan ketika hasil R^2 adalah $0,19$ maka model lemah (Ghozali dan Latan, 2015)

3. *Q-Square*

Untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan dari model serta estimasi parameternya merupakan kegunaan dari q-square.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan nilai statistik, maka untuk $\alpha = 5\%$. Nilai t-statistik yang dipergunakan artinya 1,96. Sehingga ketika t-statistik lebih besar dari 1,9, maka H_a diterima dan H_o ditolak

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- $H_{o.1}$: Diduga beban kerja tidak berpengaruh langsung terhadap semangat kerja
- $H_{a.1}$: Diduga beban kerja berpengaruh langsung terhadap semangat kerja
- $H_{o.2}$: Diduga stres kerja tidak berpengaruh langsung terhadap semangat kerja.
- $H_{a.2}$: Diduga stres kerja berpengaruh langsung terhadap semangat kerja.
- $H_{o.3}$: Diduga beban kerja tidak berpengaruh langsung terhadap produktivitas kerja.
- $H_{a.3}$: Diduga beban kerja berpengaruh langsung terhadap produktivitas kerja.
- $H_{o.4}$: Diduga stres kerja tidak berpengaruh langsung terhadap produktivitas kerja.
- $H_{a.4}$: Diduga stres kerja berpengaruh langsung terhadap produktivitas kerja.
- $H_{o.5}$: Diduga semangat kerja tidak berpengaruh langsung terhadap produktivitas kerja.
- $H_{a.5}$: Diduga semangat kerja berpengaruh langsung terhadap produktivitas kerja.
- $H_{o.6}$: Diduga beban kerja berpengaruh langsung terhadap produktivitas kerja melalui semangat kerja.
- $H_{a.6}$: Diduga beban kerja berpengaruh tidak langsung terhadap produktivitas kerja melalui kerja melalui semangat kerja.
- $H_{o.7}$: Diduga stres kerja berpengaruh langsung terhadap produktivitas kerja melalui semangat kerja.
- $H_{a.7}$: Diduga stres kerja berpengaruh tidak langsung terhadap kepuasan kerja melalui stres kerja.